

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki banyak kebutuhan, salah satunya terkait kebutuhan finansialnya. Sumber pendanaan bisa diberikan dari luar perusahaan seperti utang, mengeluarkan saham baru yang dapat diperdagangkan di pasar modal (*Initial Public Offering*) atau sumber internal perusahaan seperti laba ditahan. Utang merupakan instrumen sensitif dari nilai perusahaan yang ditentukan oleh modal Mogdiliani dan Miller (1963) dan Nurjanah dan Purnama (2020). Nilai-nilai perusahaan tidak terlepas dari kebijakan perusahaan Nurjanah dan Purnama (2020).

Brigham dan Gapenski (1996) dalam Nurjanah dan Purnama (2020) Perusahaan dengan pertumbuhan yang pesat akan membutuhkan lebih banyak modal yang berasal dari luar perusahaan yang lebih besar untuk menjalankan kegiatannya. Apabila sumber dana dari perusahaan tidak cukup untuk beroperasi, maka perusahaan akan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan finansial tersebut.

Sebuah fenomena di PT. Delta Djakarta Tbk membagikan dividen tahunan yang merupakan dividen terbaru di DLTA. 312,26 miliar Rp atau setara dengan laba perusahaan untuk tahun 2019. 390/saham. Hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), RUPST menyetujui penggunaan Rp. 312,26 miliar dong dari laba

perseroan berupa dividen tunai atau Rp. 390/bagian. Dividen ini termasuk dividen tunai biasa sebesar Rp. 30/saham dividen tunai Rp. VND 24,02 miliar dan satu kali dividen tunai khusus sebesar Rp. 360/saham sesuai dengan total satu kali dividen tunai individu sebesar Rp. 288,24 miliar. Hingga tahun lalu, DLTA mencatatkan total laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 317,8 miliar year-on-year. VND 338,1 miliar, terutama karena pengurangan volume dan pengendalian biaya tetap. Dividen menyumbang 98% dari laba bersih tahun 2019. Menurut laporan keuangan Juni 2020, pemegang saham DLTA yaitu San Miguel Malaysia Private Limited sebesar 58,33% (467.061.150 saham), Pemprov DKI Jakarta 26,25% (210.200.154,2%) (123.397.200). Dengan perhitungan dividen Rp. 390/saham, dalam hal ini nilai dividen yang diterima DKI Pemprov adalah Rp. 81,98 miliar dong, sedangkan San Miguel menerima dividen terbesar Rp. VND 182,15 miliar, sisanya saham publik Rp. 48,12 miliar ([www.cnbcIndonesia.com](http://www.cnbcIndonesia.com)).

.Penelitian ini mereplikasi penelitian Fardianti dan Ardini (2021) mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, GCG dan struktur aset terhadap kebijakan utang, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, tidak memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG). Memilih menghilangkan variabel *Good Corporate Governance* karena tidak penting untuk kebijakan utang. Selain menghilangkan salah satu variabel penelitian, juga mengubah tahun penelitian dari 2015-2019 menjadi 2014-2020. Alasan dipilihnya perusahaan makanan dan minuman sebagai subjek

penelitian agar industri tersebut dapat digunakan sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi suatu negara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, disimpulkan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan utang?
3. Apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan utang?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang?

## **C. Pembatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki batas penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang
2. Penelitian ini hanya terdapat perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Periode tahun 2014-2020

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh hasil dari pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang
2. Untuk memperoleh hasil dari pengaruh likuiditas terhadap kebijakan utang

3. Untuk memperoleh hasil dari pengaruh struktur aset terhadap kebijakan utang
4. Untuk memperoleh hasil dari pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan utang

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini disemogakan bisa digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini disemogakan bisa memberikan informasi kepada pihak perusahaan untuk mengatasi masalah yang mempengaruhi profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang.